



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 5 Nomor 4 Tahun 2025 Page 11337-11346

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Upaya Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Dengan Menggunakan Metode *Window Shopping* Dikelas X KI 3 SMK Negeri 3 Medan

Lora Yohana Br Manik^{1✉}, Khairina Ulfa Syaimi², Nurlaili³, Sanny Greace Sinambela⁴

Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah

Email : loramanik44@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan disiplin motivasi belajar siswa kelas X KI 3 di SMK Negeri 3 Medan melalui penerapan layanan bimbingan kelompok dengan metode window shopping. Motivasi belajar merupakan aspek penting dalam keberhasilan akademik siswa, melalui adanya motivasi belajar akan mendorong siswa untuk mau belajar dan berkembang menambah wawasan yang mempengaruhi peningkatan akademiknya, namun observasi awal menunjukkan adanya indikasi rendahnya motivasi belajar pada sebagian siswa, seperti keterlambatan hadir di sekolah tepat waktu, kurang aktif dalam pembelajaran, tidak memperhatikan guru, tidak mengerjakan tugas dan kurangnya inisiatif belajar mandiri. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) dengan desain siklus. Subjek penelitian adalah siswa kelas X KI 3 SMK Negeri 3 Medan yang teridentifikasi memiliki tingkat motivasi belajar yang rendah. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan catatan belajar mata pelajaran. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian diharapkan menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dalam motivasi belajar siswa setelah diberikan layanan bimbingan kelompok dengan metode window shopping. Metode window shopping digunakan dalam penelitian sebagai metode untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik karena metode tersebut merupakan metode belajar yang menarik dan menyenangkan, dimana didalam pelaksanaannya peserta didik belajar dengan bebas mengutarakan pendapat namun sesuai dengan tujuan pembelajaran, dan diharapkan dapat memberikan dukungan sosial dan kesempatan bagi siswa untuk berbagi pengalaman secara bersama-sama. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru bimbingan dan konseling (BK) di SMK Negeri 3 Medan dalam mengembangkan intervensi yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dalam bidang yang relevan.

Kata Kunci: *Motivasi Belajar, Metode Window Shopping, Bimbingan Kelompok*

Abstract

This study aims to improve the learning motivation of 10th-grade KI 3 students at SMK Negeri 3 Medan through the implementation of group guidance services using the window shopping method. Learning motivation is a crucial aspect of student academic success. Motivation encourages students to continue learning and develop, broadening their knowledge, which influences their academic progress. However, initial observations indicate low learning motivation among some students, such as late arrivals to school on time, inactivity in learning, inattention to teachers, failure to complete assignments, and a lack of initiative for independent learning. The research method used was classroom action research (CAR) with a cyclical design. The subjects were 10th-grade KI 3 students at SMK Negeri 3 Medan who were identified as having low learning motivation. Data collection techniques included observation and subject study notes. Data were analyzed using descriptive quantitative analysis. The results are expected to demonstrate a significant increase in student learning motivation after being provided with group guidance services using the window shopping method. The window shopping method was used in this study to increase student learning motivation because it is an engaging and enjoyable learning method, allowing students to freely express their opinions while aligning with learning objectives. It is also expected to provide social support and opportunities for students to share experiences. This research is expected to provide practical contributions for guidance and counseling (BK) teachers at SMK Negeri 3 Medan in developing effective interventions to increase student learning motivation. Furthermore, this study is also expected to serve as a reference for further research in relevant fields.

Keywords: *Learning Motivation, Window Shopping Method, Group Guidance*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Pendidikan sendiri memiliki tujuan, yaitu perubahan yang diharapkan terjadi pada peserta didik setelah mengalami proses pendidikan. Perubahan itu antara lain perubahan pada tingkah laku individu, kehidupan pribadi individu maupun kehidupan masyarakat dan alam sekitarnya dimana individu itu hidup. Keberhasilan dalam pendidikan tidak hanya ditentukan oleh kemampuan kognitif semata, namun juga oleh aspek-aspek non-kognitif, salah satunya adalah motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan hal yang saling mempengaruhi karena dengan adanya motivasi maka seseorang akan memiliki rangsangan berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat. "Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan

faktor ekstrinsiknya adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik” (Uno, 2016). Dengan demikian, adanya motivasi belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan di berbagai jenjang, termasuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

SMK Negeri 3 Medan sebagai salah satu lembaga pendidikan kejuruan di Kota Medan memiliki tanggung jawab untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten dalam bidang keahliannya, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, termasuk di dalamnya adalah memiliki sikap ingin belajar atau motivasi belajar. Observasi awal yang dilakukan di SMK Negeri 3 Medan menunjukkan adanya variasi tingkat motivasi belajar di kalangan siswa. Beberapa siswa menunjukkan inisiatif belajar yang tinggi, sementara yang lain masih memerlukan bimbingan dan pengarahan yang lebih intensif dalam menumbuhkan minat dan motivasi belajar yang teratur. Kurangnya motivasi belajar dapat menghambat proses pembelajaran, berpotensi mempengaruhi hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, berbagai pendekatan dan metode dapat diterapkan dalam layanan bimbingan dan konseling. Salah satu metode yang dinilai efektif dalam menumbuhkan minat, kemandirian dan tanggung jawab siswa terhadap perilaku belajarnya adalah metode *window shopping*. Menurut Rahma, W (2017) *Window Shopping* adalah model pembelajaran berbasis kerja kelompok dengan melakukan berbelanja keliling melihat-lihat hasil karya kelompok lain untuk menambah wawasannya Metode *window shopping* digunakan dalam penelitian sebagai metode untuk meningkatkan motivasi belajar pada peserta didik karena metode tersebut merupakan metode belajar yang menarik dan menyenangkan, dimana didalam pelaksanaannya peserta didik belajar dengan bebas mengutarakan pendapat namun sesuai dengan tujuan pembelajaran, belajar dengan bekerja sama dengan teman sekelas sehingga membentuk hubungan pertemanan yang baik antar teman, belajar menggunakan ide-ide kreatifitas masing-masing yang sesuai dengan tujuan pembelajaran, saling memberi dan menerima kritik dari teman sehingga membentuk sikap menghargai sesama teman.

Metode pembelajaran “*Windows Shopping*” ialah cara belajar yang mendorong partisipasi aktif peserta didik dalam belajar. Adapun tujuan model pembelajaran tersebut adalah diantaranya: 1) meningkatkan motivasi belajar siswa dengan pembelajaran yang menyenangkan, 2) membantu individu untuk mendapatkan kendali yang lebih efektif atas hidup dan membentuk hubungan yang lebih baik dengan teman kelas, 3) Dikelas dapat menggunakan ide-ide yang sama untuk saling membantu menjadi sadar untuk bekerja keras dan berhasil secara akademis.

Layanan bimbingan kelompok merupakan layanan yang diberikan kepada klien secara

kelompok dengan jumlah anggota kelompok berkisar antara 5-10 orang. Dalam pelaksanaannya bimbingan kelompok dipimpin oleh satu orang konselor yang telah terampil dalam memimpin kegiatan kelompok. Oleh karena itu, seorang calon konselor harus benar-benar mempelajari dan mendalami pelaksanaan layanan bimbingan kelompok agar pelaksanaan yang professional benar-benar dapat terwujud secara utuh. Bimbingan kelompok pada penelitian ini untuk mengatasi permasalahan motivasi belajar yang rendah, digabungkan dengan metode pembelajaran yang disebut *window shopping* agar dapat mengatasi motivasi belajar yang rendah ataupun untuk meningkatkan motivasi belajar yang rendah pada peserta didik.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menguji efektivitas metode window shopping dalam layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X KI 3 di SMK Negeri 3 Medan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis bagi pengembangan layanan bimbingan dan konseling di sekolah, khususnya dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa sebagai salah satu faktor penting dalam mencapai keberhasilan akademik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan layanan (PTL). Menurut Sutja, dkk (2017,140) mengemukakan bahwa PTL merupakan sebuah upaya penemuan perbaikan maupun penyempurnaan teknik pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang dilakukan dengan siklus dan secara sistematis dan bersifat reflektif yang dilakukan oleh konselor secara mandiri maupun kolaboratif menggunakan setting kelas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Motivasi belajar rendah sebelum diberikan perlakuan

Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 18 orang yang diambil dari kelas X KI 3, sampel 18 orang tersebut akan mengisi sejumlah item pernyataan dalam bentuk angket yang nantinya digunakan untuk mengetahui kategori motivasi belajar siswa-siswi sebelum diberikan perlakuan yaitu metode pembelajaran Window Shopping.

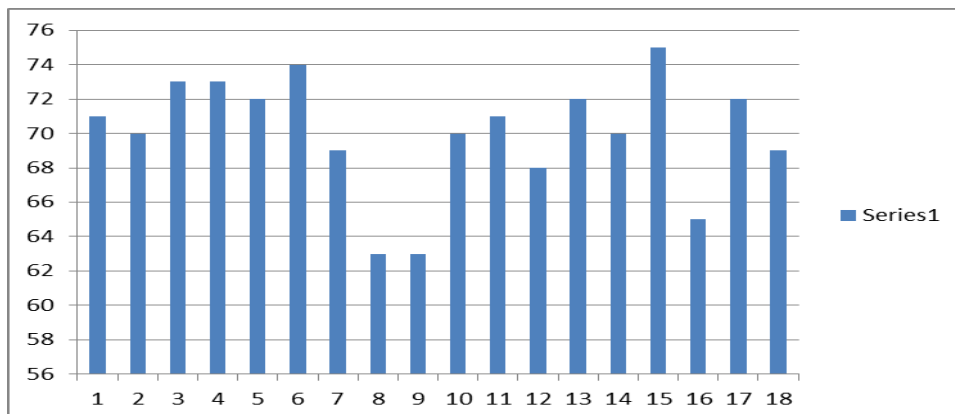
Siklus 1

Hasil observasi yang dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Hasil Observasi Siklus 1 Hasil Pre-test

No. Res	Kode Siswa	Pre-test		
		Skor	% (Persentase)	Kategori
1	ARA	71	59.17	Rendah
2	B	70	58.33	Rendah
3	CAW	73	60.83	Rendah
4	DO	73	60.83	Rendah
5	DO	72	60.00	Rendah
6	EG	74	61.67	Rendah
7	GY	69	57.50	Rendah
8	J	63	52.50	Rendah
9	K	63	52.50	Rendah
10	L	70	58.33	Rendah
11	MIS	71	59.17	Rendah
12	NB	68	56.67	Rendah
13	OLS	72	60.00	Rendah
14	PS	70	58.33	Rendah
15	R	75	62.50	Rendah
16	R	65	54.17	Rendah
17	S	72	60.00	Rendah
18	SSP	69	57.50	Rendah
Rata-Rata		70,00	58,33	Rendah

Diagram Pre-test



Motivasi belajar rendah sesudah diberikan perlakuan

Nilai motivasi belajar ini adalah setelah diberikan perlakuan atau treatment pada siswa dengan menggunakan metode pembelajaran window shopping. Pos-test dilakukan dengan cara memberikan kembali angket yang berisikan pernyataan yang akan dijawab siswa sebanyak 30 butir pernyataan.

Siklus 2

Hasil observasi dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2. Hasil Observasi Pelaksanaan Tindakan Siklus 2 Hasil Pos-test

No. Res	Kode Siswa	Pos-test		
		Skor	% (Persentase)	Kategori
1	ARA	89	74.17	Tinggi
2	B	85	70.83	Tinggi
3	CAW	84	70.00	Tinggi
4	DO	86	71.67	Tinggi
5	DO	87	72.50	Tinggi
6	EG	84	70.00	Tinggi
7	GY	88	73.33	Tinggi
8	J	89	74.17	Tinggi
9	K	83	69.17	Tinggi
10	L	86	71.67	Tinggi
11	MIS	77	64.17	Tinggi
12	NB	83	69.17	Tinggi
13	OLS	81	67.50	Tinggi
14	PS	80	66.67	Tinggi
15	R	81	67.50	Tinggi
16	R	82	68.33	Tinggi
17	S	84	70.00	Tinggi
18	SSP	80	66.67	Tinggi
Rata-Rata		83,83 69,86	69,86	Tinggi

Diagram Pos-tes

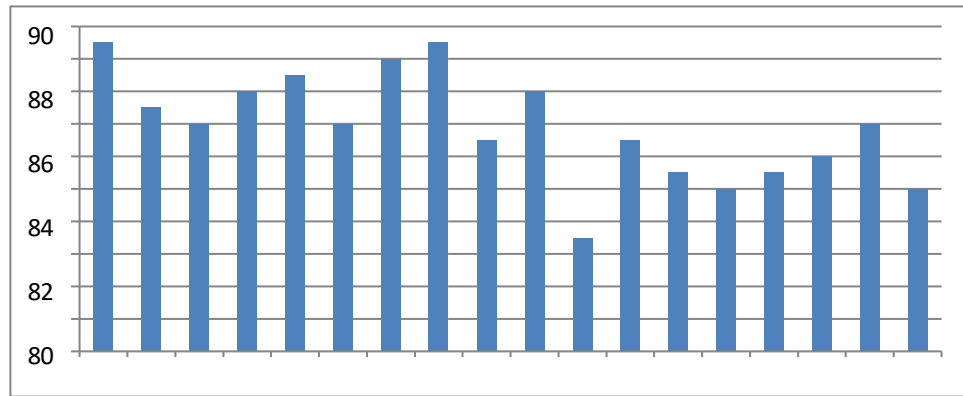
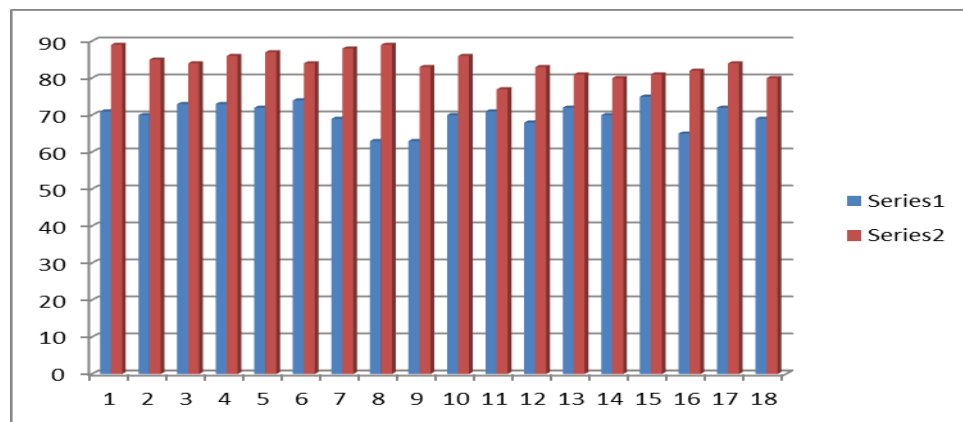


Diagram Nilai Pre-test dan Pos-test



Nilai motivasi belajar siswa yang diambil dari hasil penyebaran angket sebanyak 2 kali, terlihat adanya perbedaan hasil antara pre-test dan pos-test.

No	Kode.Res	Hasil	Pre-test	Pos-test	Selisih Skor (Post- Pretest)	Skor Selisih – Skor Pretest	N-Gain Skor	N-Gain Skor %
1	ARA	71	89	18	29	0.62	62.07	
2	B	70	85	15	30	0.50	50.00	
3	CAW	73	84	11	27	0.41	40.74	
4	DO	73	86	13	27	0.48	48.15	
5	D	72	87	15	28	0.54	53.57	
6	EG	74	84	10	26	0.38	38.46	
7	GY	69	88	19	31	0.61	61.29	
8	J	63	89	26	37	0.70	70.27	
9	K	63	83	20	37	0.54	54.05	
10	L	70	86	16	30	0.53	53.33	

11	MIS	71	77	6	29	0.21	20.69
12	NB	68	83	15	32	0.47	46.88
13	OLS	72	81	9	28	0.32	32.14
14	PS	70	80	10	30	0.33	33.33
15	R	75	81	6	25	0.24	24.00
16	R	65	82	17	35	0.49	48.57
17	S	72	84	12	28	0.43	42.86
18	SSP	69	80	11	31	0.35	35.48
Rata- Rata		70.00	83.83	-	30	0.45	45.33

Dilihat dari penjelasan diatas bahwa seluruh sampel sebanyak 18 orang mengalami peningkatan dalam motivasi belajar dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok menggunakan metode window shopping. Penggunaan metode window shopping dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa dapat dilihat dari hasil pre-test penelitian ini mendapatkan skor 1260 dan skor pos-test sebesar 1509 dengan peningkatan sebesar 249 total skor. Dapat disimpulkan bahwa upaya penerapan metode window shopping untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok merupakan upaya yang relevan dan dapat diterapkan atau digunakan sebagai referensi pada penelitian berikutnya.

Motivasi merupakan salah satu faktor yang mendorong siswa untuk mau belajar. Belajar merupakan kegiatan pokok dalam proses pendidikan di sekolah sebagai suatu usaha yang dilakukan secara sadar untuk merubah sikap dan tingkah lakunya. Motivasi belajar dapat diklasifikasikan menjadi dua yaitu motivasi instrinsik (keadaan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya melakukan tindakan belajar) dan motivasi ekstrinsik (keadaan yang datang dari luar individu siswa yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar), (Emda, 2017). Dengan demikian, *adanya motivasi* belajar menjadi salah satu kunci keberhasilan siswa dalam menempuh pendidikan di berbagai jenjang, termasuk di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).

Penelitian ini membahas tentang penerapan metode window shopping sebagai upaya meningkatkan motivasi belajar peserta didik dalam layanan bimbingan kelompok di SMK Negeri 3 Medan. Penerapan metode ini di lakukan sebanyak 2 siklus yaitu pada tanggal 25 April 2025, 30 April 2025.

Pada siklus I peneliti melakukan bimbingan kelompok dengan masalah motivasi belajar yang rendah, karena berdasarkan asesmen dan observasi permasalahan ini menjadi masalah yang cukup serius untuk segera ditangani padakelas X LKI 3 di SMK Negeri 3 Medan.

Motivasi belajar rendah pada kelas ini sangat terlihat dari sikap belajar yang kurang, tidak memperhatikan guru, membolos pelajaran karena tidak ingin belajar, tidak aktif dikelas, malu bertanya dan takut salah menjawab pertanyaan serta catatan guru mata pelajaran. Untuk itu pada siklus ini di terapkan suatu metode untuk membantu mereka dalam meningkatkan motivasi belajar nya. Pada siklus ini konselor sebagai pemimpin kelompok membantu klien untuk bagaimana mengembangkan diri menjadi pribadi yang lebih baik, lebih percaya diri dan menghargai orang lain termasuk guru mata Pelajaran. Pada siklus ini hal yang harus di evaluasi adalah dinamika kelompok di dalam layanan yang harus di tingkatkan. Karena dengan adanya dinamika kelompok akan mempermudah layanan berlangsung. Selanjutnya dalam pelaksanaan metode window shopping kurang efektif karena hal hal apa saja yang akan mereka lakukan hanya diucapkan secara langsung tidak di tulis dan praktikkan. Untuk itu pada siklus berikutnya konselor menyiapkan segala bentuk apapun yang di butuhkan.

Selanjutnya pada siklus kedua, Proses tindakan berjalan sangat baik, karena pada siklus ini seluruh rangkaian metode langsung dipraktekkan dan setiap peserta didik diberikan kebebasan berpendapat namun dengan kalimat yang baik, peserta didik menampilkan sikap yang antusias. Dalam praktek di siklus ini, peserta didik sudah mampu menjelaskan dan memaparkan tugas secara baik, dan mampu memberikan penjelasan kesimpulan dari apa yang sudah dipelajari dan dilakukan. Metode ini menambah semangat belajar peserta didik, hal ini disampaikan peserta didik bahwa teori dan praktek yang sejalan membuat mereka mudah memahami konsep belajar seutuhnya.

Penelitian ini mengajarkan peneliti bahwa peningkatan motivasi belajar dengan layanan bimbingan kelompok menggunakan metode window shopping merupakan upaya yang cukup efektif bagi peserta didik, Karena dalam proses penyelesaian masalah dan pembinaan lebih dekat dan intens dan peserta didik merasa tertarik karena hal ini belum pernah dilakukan sebelumnya.

SIMPULAN

1. Motivasi belajar peserta didik kelas X KI 3 sebelum melaksanakan layanan bimbingan kelompok dengan metode window shopping dari hasil observasi menunjukkan motivasi belajar siswa cukup rendah.
2. Setelah diketahui permasalahan tersebut, dilaksanakanlah layanan bimbingan kelompok dengan metode window shopping yang dilakukan sebanyak 2 siklus. Hal tersebut dilakukan agar siswa memiliki pemahaman baru dan pengalaman baru dalam belajar sehingga akan semakin meningkatkan rasa ingin belajarnya.

3. Layanan dilakukan dengan sampel sebanyak 18 orang mengalami peningkatan dalam motivasi belajar dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok menggunakan metode *window shopping*. Penggunaan metode *window shopping* dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa dapat dilihat dari hasil *pre-test* penelitian ini mendapatkan skor 1260 dan skor *pos-test* sebesar 1509 dengan peningkatan sebesar 249 total skor.
4. Dapat disimpulkan bahwa upaya penerapan metode *window shopping* untuk meningkatkan motivasi belajar dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok merupakan upaya yang relevan dan dapat diterapkan atau digunakan sebagai referensi pada penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Uno, Hamzah. 2016. Teori Motivasi dan Pengukurannya. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Emda, Amna. 2017. Penerapan model pembelajaran *window shopping* materi vektor untuk meningkatkan hasil dan minat belajar matematika. Banda Aceh. Lantanida Jurnal.
- Kompri. 2015. Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Kurdi, Maslichah. 2019. *Window Shopping* : Model Pembelajaran yang Unik dan Menarik. Jurnal Lingkar Widyaiswara.
- Romlah, Tatiek. 2013. Teori dan Praktek Bimbingan Kelompok. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sardiman. 2014. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta. PT Raja Grafindo Persada
- Siregar, H., Lubis, Z., & Yuliana, A. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi rendahnya disiplin belajar siswa SMK. Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling, 7(2), 93–104.
- Syafaruddin, dkk. 2019. Dasar-Dasar Bimbingan Konseling Telaah Konsep, Teori dan Praktik. Medan. Perdana Publishing
- Wahyuni, Rahma. 2017. "Pengaruh Penggunaan Model Kooperatif *Window Shopping* Terhadap Partisipasi Bimbingan Konseling Klasikal" Vol.2, No. 2. Temanggung: Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia